

Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19

Zahratur Rahma^{1✉}, Naimah¹, Suyadi¹

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^[1]

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.113](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.113)

✉ Corresponding author: [19204032015@student.uin-suka.ac.id]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
Persepsi;
Kuliah Online;
Pandemi covid-19

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PIAUD terhadap pembelajaran daring pada masa covid-19. Pada penelitian yang dilakukan ini sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui tentang persepsi mahasiswa PIAUD terhadap pembelajaran daring masa covid-19. Untuk mengetahui aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring serta untuk mengetahui faktor penghambat saat melakukan pembelajaran secara daring. Perkuliahan yang dilaksanakan daring ataupun online adalah bentuk dari pemanfaatan internet pada masa covid-19. Penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif survey, sampel pada penelitian ini mahasiswa PIAUD 2A Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jumlah sampel adalah 31 mahasiswa. Teknik pengumpul data menggunakan wawancara dan angket dengan menggunakan bantuan google form. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa aplikasi yang digunakan mahasiswa saat melakukan pembelajaran daring yaitu menggunakan grup whatsapp dan zoom. Terdapat 75,9 mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi whatsapp grup dibandingkan zoom dikarenakan jaringan yang kurang bersahabat serta keterbatasan kuota internet. Oleh karena itu, aplikasi zoom digunakan hanya untuk mempresentasikan hasil makalah selanjutnya dilanjutkan tanya jawab melalui aplikasi grup whatsapp.

Keywords:
Perception;
Online Lectures;
The Covid-19 Pandemic

Abstract

The purpose of this study was to determine the perception of PIAUD students towards online learning during the covid-19 period. In this research, it is very important to do this because it is to find out about the perception of PIAUD students towards online learning during the Covid-19 period. To find out the applications used during online learning and to find out the inhibiting factors when doing online learning. Lectures conducted online or online are a form of using the internet during the Covid-19 period. The research in this study was a descriptive survey research, the sample in this study was PIAUD 2A students at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, the number of samples was 31 students. Data collection techniques using interviews and questionnaires with the help of google form. The results of this study are that there are several applications that students use when doing online learning, namely using whatsapp and zoom groups. There are 75.9 students who prefer to use the WhatsApp group application compared to Zoom due to the unfriendly network and limited internet quota. Therefore, the zoom application is used only to present the results of the next paper followed by a question and answer session through the WhatsApp group application.

1. PENDAHULUAN

Penyakit covid-19 merupakan sebuah penyakit yang diluar prediksi semuh kalangan yang telah membawa perubahan pada semua keadaan. Covid-19 berkembang pesat menyebar keseluruh dunia salah satunya yaitu negara di Indonesia termasuk pada Indonesia keadaan tanggap darurat. Akibat terinfeksi virus covid-19 setiap hari data di seluruh dunia mengabarkan bertambahnya seorang yang tercangkit covid-19 sampai pada tahun ini 2021. Akibat covid-19 yang ada diseluruh dunia angka kematian terus meningkat sejak diumumkan pertama kali pada maret 2020 dan sampai saat ini kasus yang terkonfirmasi covid-19 masih terus meningkat (Ratu, Uswatun, and Pramudibyanto 2020).

The outbreak of the new coronavirus SARS-CoV-2 (2019 coronavirus disease; formerly 2019nCoV), which is headquartered in Hubei Province, People's Republic of China, has spread to a number of other countries. At no. 30 The WHO Emergency Committee declared a global health emergency by increased case notification rates in China and international locations in January 2020 (Velavan and Meyer, 2020). Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit baru yang belum pernah terlihat pada manusia sebelumnya.. (Putri 2020).

Karena dampak pandemi Covid-19 yang dimulai di Indonesia pada tahun 2020, pemerintah pusat dan provinsi telah menerapkan undang-undang untuk menutup semua lembaga pendidikan (Anhusadar, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penularan virus dan memastikan keamanan dan keselamatan anak-anak dan pendidik. Pendekatan pembelajaran online menurut Nurdin dan La Ode Anhusadar diprediksi akan tetap menjadi solusi dalam pandemi ini (Nurdin and Anhusadar 2020). Adanya wabah Covid-19 melahirkan berbagai cara pandang tentang bagaimana cara mempromosikan pembelajaran yang memprioritaskan kesehatan anak bangsa dengan menerapkan prosedur kesehatan (Komala and Rohmalina 2021). Akibatnya, pembelajaran berlangsung dalam jarak yang jauh daripada tatap muka secara langsung. Diperkirakan semua institusi pendidikan tidak akan melakukan bisnis seperti biasa, yang akan membantu membatasi penyebaran Covid-19. Berbagai negara yang terjangkit penyakit tersebut telah menerapkan kebijakan lockdown atau karantina dalam upaya meminimalkan jumlah orang yang bersentuhan satu sama lain (Abidah et al. 2020).

Terkait dampak virus Covid19 terhadap dunia pendidikan, maka instruktur dan siswa harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Sistem pembelajaran tatap muka tradisional di kelas harus diganti dengan sistem pembelajaran terintegrasi berbasis jaringan internet virtual (pembelajaran online). Peserta didik (peserta didik) dan sumber belajar (database, ahli / instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan tetapi dapat berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi (langsung / sinkron dan tidak langsung / asinkron) terhubung melalui pembelajaran online. Pembelajaran *online* adalah jenis pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, seperti internet dan CD-ROM (langsung dan tidak langsung).

Dampak dari kebijakan ini mendorong setiap institusi pendidikan menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran di rumah, yaitu melalui integrasi pembelajaran daring (Misran and Yunus, 2020). Beberapa institusi pendidikan tinggi yang secara tradisional menawarkan pengajaran tatap muka di kampusnya kini harus beradaptasi dengan model pembelajaran online, yang juga dikenal dengan pembelajaran online. Baik profesor maupun mahasiswa mendapat keuntungan dari pembelajaran online (Zhafira, Ertika, and Chairiyaton, 2020).

WHO merekomendasikan penghentian sementara aktivitas yang berpotensi menimbulkan keramaian guna membatasi penyebaran Covid-19. Akibatnya, pembelajaran tradisional, yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruang, harus dipertimbangkan kembali untuk diterapkan. Kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, serta antara mahasiswa dan dosen, harus diminimalkan selama proses pembelajaran (Firman and Rahayu 2020).

Pada masa pandemi, pemanfaatan berbagai media pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang bermakna. mahasiswa akan cenderung tidak bosan jika mereka dihadapkan pada informasi yang menarik (Ferdiana, 2020).

Pembelajaran daring, atau sederhananya daring, merupakan salah satu jenis penggunaan internet yang memungkinkan mahasiswa untuk berperan lebih besar dalam proses pembelajaran (Ningsih, 2020). Istilah "daring" adalah singkatan dari "da-ring." Alhasil, salah satu metode perkuliahan online atau dilakukan melalui jaringan internet adalah pembelajaran daring. Berikut beberapa prasyarat pelaksanaan perkuliahan daring: (a) penyelenggara perkuliahan daring, (b) sikap positif dosen dan mahasiswa terhadap fungsi utama internet, (c) perancangan sistem proses pembelajaran yang dapat dipelajari oleh semua siswa, (d) adanya proses evaluasi dari rangkaian proses pembelajaran siswa, dan (e) mekanisme umpan balik (Mokhammad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, 2019).

Istilah "pembelajaran daring" mengacu pada pembelajaran yang terjadi melalui internet. Ketersediaan teknologi informasi memudahkan perkuliahan daring. Tujuan dari perkuliahan daring adalah untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih praktis antara dosen dan mahasiswa, dimana dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan dari manapun tanpa mengenal jarak, memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan tradisional, meningkatkan kemampuan mahasiswa. keakraban dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang tidak dipahami anak-anak. Ketika mahasiswa belajar dengan tatap muka, mereka memiliki kecenderungan untuk menghindari mengajukan pertanyaan karena mereka malu melakukannya, atau mereka takut menjawab pertanyaan dengan tidak benar. (Erin and Maharani 2018).

Hal terpenting yang harus diingat ketika menerapkan pembelajaran online adalah siswa harus fokus pada berbagai faktor untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi. Menurut Setyosari, pembelajaran melalui

sistem jaringan online ini memerlukan lima elemen kunci: (1) konten yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai; (2) menggunakan metode pembelajaran seperti contoh dan latihan untuk membantu peserta didik belajar; (3) menggunakan media seperti gambar dan kata-kata untuk menyajikan konten dan metode; dan (4) mengembangkan keterampilan belajar online / online. Hampir setiap institusi pendidikan menggunakan pembelajaran online untuk memutus rantai penularan virus dan memastikan keselamatan dan keamanan siswa dan pendidik.

Persepsi merupakan respon yang dimiliki setiap individu sebagai hasil dari proses sensorik. Persepsi terbentuk sebagai hasil dari pengalaman dan perasaan seseorang. Individu dapat mengubah reaksi menjadi persepsi baik atau negatif melalui proses psikologis berdasarkan pengalaman panca inderanya. Seleksi, interpretasi, dan reaksi adalah fase yang mengarah pada respons.

Tantangan paling umum yang dihadapi selama adopsi pembelajaran online adalah sinyal dan paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa (Dewantara and Nurgiansah, 2020). Penyakit ini tidak hanya menyerang sektor pendidikan, tetapi juga sektor ekonomi, sehingga tidak memungkinkan bagi orang tua siswa untuk membeli kuota internet.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah karena terkendala sinyal dan terbatasnya kuota internet, tetapi pembelajaran secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan grup whatshap. Pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pertemuan telah diadakan selama lebih dari 14 minggu. Dengan kata lain, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan pendekatan online untuk pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020-2021. Tidak diketahui dengan data yang valid mengenai persepsi siswa terhadap persiapan, hambatan, dan pelaksanaan pembelajaran daring melalui proses pembelajaran online. Persepsi berpengaruh besar terhadap peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai media dan teknologi untuk menyukkseskan perkuliahan daring.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang persepsi pembelajaran online telah dilakukan. Selama wabah Covid-19, studi pertama melihat bagaimana perasaan siswa tentang penggunaan perangkat lunak kuliah online (Mulyana et al. 2020). Selama masa karantina Covid-19, persepsi mahasiswa terhadap kuliah online sebagai metode pembelajaran (Zhafira, Ertika, and Chairiyaton 2020). Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online untuk kursus kalkulus adalah subjek studi ketiga. (Zamista et al. 2020). Peneliti melakukan penelitian yang sedikit berbeda dengan ketiga penelitian lainnya karena khusus untuk mahasiswa PIAUD 2A Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena akademisi tertarik untuk memahami lebih jauh tentang sikap mahasiswa tentang pembelajaran online di tengah wabah Covid-19.

Informasi terkait pembelajaran daring masa pandemi covid-19 serta pertanyaan pelaksanaan pembelajaran daring. Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran daring ? faktor penghambat yang dialami saat melaksanakan pembelajaran daring ? hasil penelitian dibawah ini menjawab dari pertanyaan yang ada diatas. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PIAUD 2A Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di tengah pandemi pembelajaran daring masa Covid19.

2. METODE PENELITIAN

Pemeriksaan sistematis dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan suatu objek studi disebut penelitian survei (Yusuf 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei. Tujuan survei ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang sumber belajar yang tersedia di internet. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi. Survei tersebut diselesaikan sepenuhnya secara online. Tujuan pemilihan survei ini adalah agar para peneliti, khususnya, dapat mempelajari pembelajaran online dengan jelas dan akurat. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan respondennya adalah 29 mahasiswa dari PIAUD 2A.

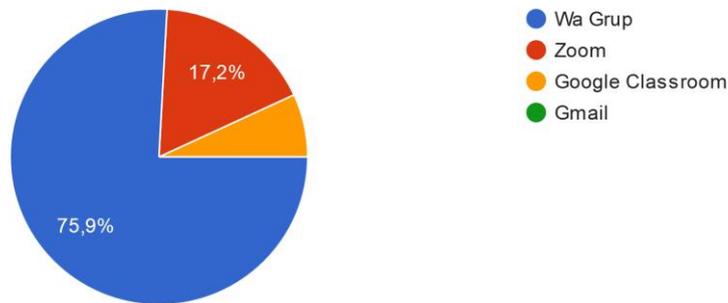
Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data. Namun, ada tiga pertanyaan yang bisa responden pilih untuk dijawab atau tidak. Angket penelitian ini terdiri dari tiga kelompok pertanyaan yang meliputi fitur partisipasi kuliah online, pemanfaatan media online / aplikasi pembelajaran online, lokasi kuliah, dan rintangan pembelajaran online. Data penelitian juga diperiksa menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metodologi persentase langsung dari formulir Google.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat temuan penelitian yang dilakukan oleh para akademisi melalui *google form* yang penulis lakukan pada tanggal 25 Mei 2021 sampai 26 Mei 2021 terdapat beberapa data mengenai aplikasi yang mudah diakses mahasiswa, tempat yang digunakan saat kuliah, serta faktor penghambat, populasi dari sampel yaitu mahasiswa PIAUD 2A Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 31 orang akan tetapi yang mengisi kuensioner hanya terdiri dari responden 29 mahasiswa. Berdasarkan dengan data penelitian yang penulis dapat bahwa tahun ajaran 2020/2021 mahasiswa masih melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi whatshap grup dan *zoom meeting*.

Pada butir kuesioner selanjutnya adalah diketahui bahwa aplikasi yang disukai mahasiswa saat melakukan pembelajaran adalah beragam. Para responden diberikan pilihan lebih dri 1 agar dapat memilih aplikasi yang mereka sukai. Whatshap grup menempati peringkat palng banyak yaitu 75,9%, setelah itu zoom dengan persentase 17, 2%, disusul oleh *google classroom* yaitu dengan persentasi 6,9%.

Aplikasi yang disukai saat perkuliahan ?
29 jawaban

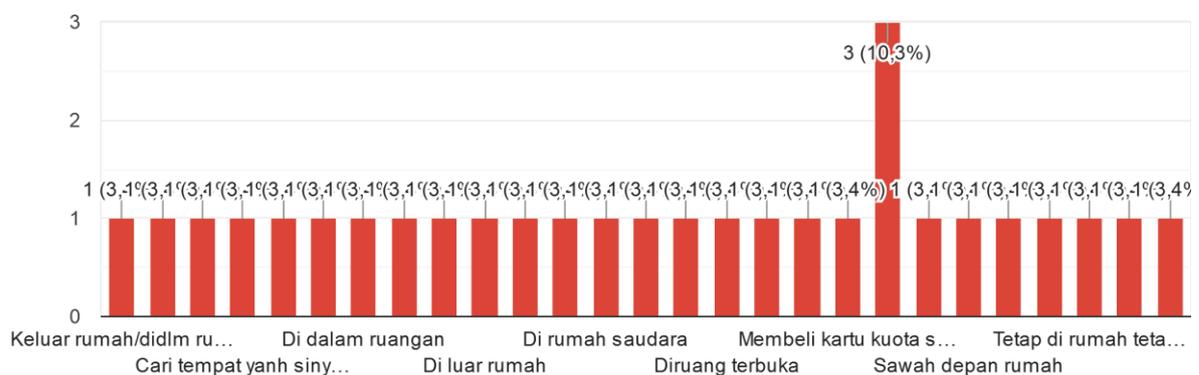


Gambar 1 Aplikasi Yang Disukai Mahasiswa Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring

Dari diagram pada gambar 1 diketahui bahwa terdapat 29 mahasiswa sebanyak 75,9 % menyukai menggunakan aplikasi whatshap grup, 17,2 % mahasiswa memilih aplikasi zoom dan sebanyak 6,9 % mahasiswa memilih *google classroom*. Pendapat mahasiswa yang memilih whatshap grup hasil wawancara sebagai berikut. Menurut Putri Aprilia Aliva adalah menggunakan whatshap grup lebih mudah karena jaringa internet mendukung serta tidak menghabiskan banyak kuota internet, kalau melalui zoom sinyak tidak mendukung, sedngankan menurut Afifah Nafisa Fauziyyah lebih suka menggunakan aplikasi whatshap karena dengan menggunakan whatshap saya bisa ikut kuliah, kalau menggunakan zoom jaringan saya tidak bagus (wawancara, 25 Mei 2021).

Mahasiswa PIAUD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari daerah yang berbeda-beda. Sehingga pada proses mendapatkan jaringan internet pun berbeda. Dapat penulis gambarkan pada diagram dibawah ini :

Saat melaksanakan Pembelajaran Daring Para Mahasiswa lebih Sering Di mana untuk mencari sinyal
29 jawaban



Gambar 2 Tempat Mahasiswa Biasa Kuliah Online

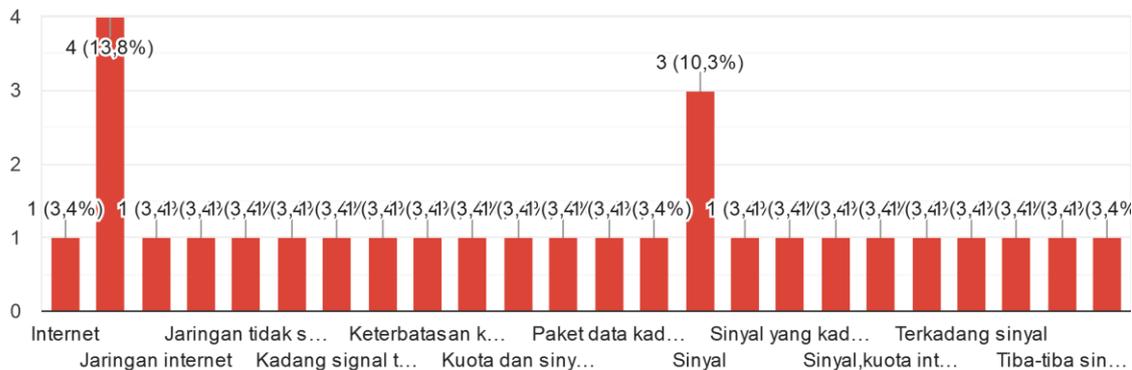
Gambar 2 menggambarkan bahwa ketika tempat biasa mahasiswa kuliah. Terdapat 29 responden sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 48.3 % berada dirumah, 8 mahasiswa berada diluar ruamh seperti rumah saudara, cafe terdapat persentase 27.6 %, terdapat 7 mahasiswa berada disawah, daerah perbukitan terdpat persentase 24.1

%. Gambaran hasil tersebut bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan sinyal dikarenakan jaringan internet yang tidak bagus.

Pada hasil kuesioner selanjutnya adalah faktor penghambat mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran darimh adalah dapat digambarkan pada gambar dibawah ini.

Faktor Penghambat Dalam Melakukan Pembelajaran Daring ?

29 jawaban



Gambar 3 Faktor Penghambat Pembelajaran Daring

Gambar 3 menggambarkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Terdapat 29 responden sebanyak 21 mahasiswa dengan persentasi 72.4 % % terkendala oleh sinyal, 8 mahasiswa dengan persentase 27.6 %, terdapat trbatas kuota internet. Gambaran hasil tersebut bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan sinyal dikarenakan jaringan internet yang tidak bagus dan terkendala oleh kuota internet.

Pembelajaran daring adalah jenis inovasi pendidikan yang menggabungkan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring, menurut Mustofa, merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan seperangkat metodologi pengajaran dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah dari kegiatan belajar. Penggunaan pembelajaran daring melibatkan komponen teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai suatu sistem, artinya penggunaan pembelajaran online memasukkan komponen teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai suatu sistem. Seperti yang diindikasikan oleh berbagai penelitian yang menjelaskan hal tersebut, pembelajaran online telah banyak digunakan dalam konteks pendidikan tinggi. Pembelajaran online memiliki manfaat dalam membantu menyediakan akses pembelajaran untuk semua, Dengan demikian, menghilangkan hambatan fisik sebagai faktor pembelajaran dalam kerangka kelas dinilai sebagai sesuatu yang efektif, khususnya di perguruan tinggi, namun harus dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dialihkan ke lingkungan pembelajaran daring, menurut Pilkington.

Mahasiswa yang belajar secara online memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam jadwal belajar mereka, memungkinkan mereka untuk belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Mahasiswa juga dapat berkomunikasi dengan profesor melalui e-classroom, konferensi video, telepon atau live chat, zoom, atau grup WhatsApp. Ini adalah inovasi pendidikan yang dirancang untuk mengatasi masalah kurangnya sumber belajar yang beragam. Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran ditentukan oleh kualitas siswa. Menurut Nakayama, semua literatur menunjukkan bahwa tidak semua siswa berhasil dalam pembelajaran online karena adanya perbedaan elemen lingkungan belajar dan karakteristik siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi mereka. Motivasi adalah konstruksi teoritis yang menjelaskan permulaan, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas aktivitas, terutama aktivitas yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang secara fisik dan intelektual diarahkan ke arah yang diinginkan, oleh karena itu aktivitas menjadi aspek penting dari motivasi. Apa yang kita pelajari dipengaruhi oleh motivasi kita, ketika kita memilih untuk belajar dan bagaimana kita belajar Siswa yang termotivasi lebih cenderung menyelesaikan tugas berat, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan belajar, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan, dan kreativitas, menurut penelitian, selain membangun lingkungan belajar yang menginspirasi siswa untuk menarik perhatian. Mahasiswa Menurut Selvi menjelaskan bahwa pembelajaran online seringkali dituntut untuk lebih memotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait keingintahuan dan pengaturan diri untuk melibatkan proses pembelajaran. Faktanya, beberapa orang melihat teknologi sebagai motivasi yang melekat karena memberikan sejumlah kualitas yang dianggap penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, seperti tantangan, keingintahuan, kebaruan, dan fantasi. Motivasi merupakan faktor penting untuk keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam lingkungan belajar online, sehingga kebutuhan untuk memikirkan kembali motivasi belajar dalam lingkungan belajar sangatlah penting (Fitriyani, Fauzi, and Sari 2020).

Penelitian difokuskan pada mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu mahasiswa semester dua Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 31 orang. Namun, jumlah orang yang telah menyelesaikan survei. Pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, 100 persen mahasiswa yang menjawab survei tersebut menyatakan pernah terlibat dalam pembelajaran online. Ini menunjukkan bahwa semua dosen dan mahasiswa mematuhi kebijakan pemerintah pada umumnya, dan kebijakan universitas pada khususnya, yang mengamanatkan bahwa pembelajaran dilakukan secara online atau online selama pandemi Covid 19. Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil melaksanakan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962 / MPK.A / HK / 2020 tentang "Belajar Online dan Bekerja dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Corona Penyakit (Covid-19)." Hasil survei mengungkapkan bahwa pembelajaran online berlangsung melalui berbagai media online. Ada dua media internet / online yang lebih populer dibanding Grup Whatsapp (75,9%), Zoom (17,2 persen). Hal ini menunjukkan bahwa dosen memanfaatkan berbagai media internet. Menurut penelitian Shenoy, ISBR Bangalore Business School memiliki proses adopsi teknologi selama periode penguncian, dan siswa terlibat dalam berbagai jenis pembelajaran online. Grup Whatsapp merupakan media online terpopuler di kalangan peserta didik Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester genap tahun 2020/2021, dengan proporsi di atas 50%. Tentu saja, minat yang tinggi pada Grup Whatsapp untuk pembelajaran online dapat dimengerti. Grup whatsapp dapat digunakan untuk mempromosikan interaksi dalam proses pembelajaran, mempermudah hubungan dengan teman sekelas dan profesor, dan tidak menghabiskan uang internet. Sedangkan menurut penelitian Ordekoroo Saragih dkk, populasi penelitian menggunakan 296 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Sari Mutiara Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan selama 1 semester menggunakan pembelajaran secara daring disaat pembelajaran daring tersebut menggunakan zoom dan *goggle classroom*. Keterbatasan jaringan internet yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar (Priyastuti and Suhadi 2020).

4. SIMPULAN

Menurut survei yang diberikan kepada mahasiswa PIAUD Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 100 persen mahasiswa semester genap tahun ajaran 2020/2021 masih menggunakan pembelajaran online untuk menyampaikan perkuliahan. Mahasiswa di sisi lain, lebih memilih pengajaran tatap muka langsung / offline di kelas. Pasalnya, ada pembatasan kuota internet untuk pelajar, serta jaringan data yang tidak bisa diprediksi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam pembuatan naskah karya ilmiah ini hingga sampai pada terbit naskah ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati. 2020. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1 (1): 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Anhusadar, Laode. 2020. "Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3 (1): 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>.
- Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 367–75. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Erin, Erin, and Anggita Maharani. 2018. "Persepsi Mahasiswa Pendidikan M Atematika Terhadap" 7 (September): 337–44.
- Ferdiana, Suci. 2020. "Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring Pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)." *Indonesian Journal of Science Learning* 1 (1): 5–12.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (2): 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Profesi Pendidikan Dasar* 7 (1): 121–32. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Komala, Komala, and Rohmalina Rohmalina. 2021. "Kompetensi Guru PAUD Dalam PJJ Melalui Pelatihan Pendekatan STEAM Pada Masa Covid-19." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4 (1): 38–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.96>.
- Misran, and Ulha Ichwan Yunus. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Education Management* 5 (2): 125–36. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.
- Mokhammad Ikliil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti. 2019. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi Terhadap Website

- Pditt.Belajar.Kemdikbud.Go.Id)." *Walisongo Journal of Information Technology* 1 (2): 151–60.
- Mulyana, Mumuh, Bambang Hengky Rainanto, Danti Astrini, and Ratih Puspitasari. 2020. "Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 4 (1): 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.301>.
- Ningsih, Sulia. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 7 (2): 124–32. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>.
- Nuridin, Nuridin, and Laode Anhusadar. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>.
- Priyastuti, Maria Theresia, and Suhadi Suhadi. 2020. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Language and Health* 1 (2): 49–56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (2): 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Ratu, Dian, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10 (1): 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Velavan, Thirumalaisamy P., and Christian G. Meyer. 2020. "The COVID-19 Epidemic." *Tropical Medicine and International Health* 25 (3): 278–80. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- Zamista, Adelia Alfama, Hanifatul Rahmi, Ari Sellyana, and Welly Desriyati. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 5 (1): 41. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2214>.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4: 37–45.